

ABSTRACT

Rohardian Aji Son: "Development Strategy Analysis Provided Cattle Feed Alternatives of oil palm fronds in Asahan". This study will be conducted in Asahan, to see the study in general. As for the detailed study carried out in the districts were chosen to represent all districts in Asahan. Research was conducted during 2 (two) months, starting in September until December, 2016.

The research sample as many as 70 people scattered cattle ranchers at Stone Water District as many as 37 people, District Aek Kuasan many as 25 people and as many as 8 people Meranti subdistrict. Samples of the key figures are determined by deliberate, where leaders designated samples have authority in the field of animal husbandry in Asahan. The key figure as much as 5 consists of the Animal Husbandry Department, the Department of Industry and Trade, Forestry and Plantation, Bappeda and Academics.

The analysis used the economic aspect is financial feasibility aims to determine the extent to which the development of cattle feed from palm fronds will benefit if developed. Development strategy analysis was conducted using a SWOT analysis (Strengths Weaknesses Opportunities and Threat).

The results of the study average net income of the cattle business by alternative feed palm fronds in the study area is Rp. 28,084,361.90 / Year. The sequence of strategic priorities for the development of cattle fed alternative fronds of palm oil in Asahan are as follows: Establish cooperative cattle farmers so that there is no price difference is too large (Stas average = 6.066), Improving the quality of human resources cattle ranchers (Stas average = 5.914), Developing product innovation (Stas average = 5.801), improving access to capital to increase production (Stas average = 5.775), increased cooperation with the oil palm farmers in order to obtain raw materials midrib (Stas average -rata = 5,534) Increase demand by expanding the market cows (Stas average = 5.363), develop efficient marketing system (Stas average = 5.063), Improving the quality of cattle (Stas average = 4.767).

Keywords: Factor Internal, External Factors, Matrix, SWOT, Priorities, Strategies

ABSTRAK

Rohardian Aji Putra: "Analisis Strategi Pengembangan Sapi Yang Diberikan Pakan Alternatif dari Pelelah Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan". Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Asahan, untuk melihat kajian secara umum. Sedangkan untuk kajian detil dilakukan di kecamatan-kecamatan yang dipilih untuk mewakili seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Asahan. Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, mulai September sampai Desember 2016.

Sampel penelitian sebanyak 70 orang peternak sapi yang tersebar pada Kecamatan Air Batu sebanyak 37 orang, Kecamatan Aek Kuasan sebanyak 25 orang dan Kecamatan Meranti sebanyak 8 orang. Sampel dari tokoh kunci ditentukan secara sengaja, dimana tokoh sampel yang ditunjuk memiliki kewenangan di bidang peternakan di Kabupaten Asahan. Tokoh kunci sebanyak 5 orang terdiri dari Dinas Peternakan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Bappeda dan Akademisi.

Analisis yang digunakan pada aspek ekonomi adalah kelayakan finansial yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan pakan sapi dari pelelah kelapa sawit akan memberikan keuntungan jika dikembangkan. Analisis strategi pengembangan dilakukan dengan metode analisis SWOT (*Strengths Opportunities Weaknesses dan Threat*).

Hasil penelitian Rata-rata pendapatan bersih usaha ternak sapi yang diberi pakan alternatif pelelah kelapa sawit di daerah penelitian yaitu sebesar Rp. 28.084.361,90/Tahun. Adapun urutan prioritas strategi untuk pengembangan usaha ternak sapi yang diberi pakan alternatif pelelah kelapa sawit di Kabupaten Asahan adalah sebagai berikut :Membentuk koperasi peternak sapi agar tidak ada perbedaan harga yang terlalu besar (STAS rata-rata = 6,066), Meningkatkan kwalitas sumberdaya manusia peternak sapi (STAS rata-rata = 5,914), Mengembangkan inovasi produk (STAS rata-rata = 5,801), Meningkatkan akses permodalan untuk meningkatkan produksi (STAS rata-rata = 5,775), Meningkatkan kerjasama dengan petani kelapa sawit agar mendapatkan bahan baku pelelah (STAS rata-rata = 5,534), Meningkatkan permintaan sapi dengan memperluas pasar (STAS rata-rata = 5,363), Mengembangkan sistem pemasaran yang efisien (STAS rata-rata = 5,063), Meningkatkan kualitas sapi (STAS rata-rata = 4,767).

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Matriks, SWOT, Prioritas, Strategi